

**ABSTRAK**

**TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA PANTI ASUHAN**

**(Studi Deskriptif Tingkat Kecerdasan Emosional pada Remaja Panti Asuhan  
Pondok Harapan Diakonia Bawen dan Implikasinya Terhadap Usulan  
Topik-topik Bimbingan Pribadi Sosial)**

**Mika Botti Br Ginting**

**2014**

Penelitian ini bertujuan untuk memproleh gambaran tingkat kecerdasan emosional siswa-siswi remaja Panti Asuhan Pondok Harapan Diakonia Bawen. Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk mengusulkan topik-topik bimbingan pribadi sosial.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Subjek penelitian adalah 32 Siswa remaja Panti Asuhan Pondok Harapan Diakonia Bawen. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang disusun oleh penulis berdasarkan buku *Emotional Intellegence* (Goleman, 2002). Kuesioner terdiri dari 56 pernyataan yang mencakup kelima aspek kecerdasan emosional yaitu: (1) kesadaran diri (2) pengaturan diri (3) memotivasi diri sendiri (4) mengenali emosi orang lain (5) membina hubungan. Teknik analisis data yang digunakan adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Tingkat kecerdasan emosional remaja Panti Asuhan Pondok Harapan Diakonia Bawen digolongkan menjadi rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja Panti Asuhan Pondok Harapan Diakonia Bawen memiliki kecerdasan emosional rendah 1 siswa (3 %), yang memiliki kecerdasan emosional sedang 7 siswa (22 %), yang memiliki kecerdasan emosional tinggi 21 siswa ( 66 %), dan yang memiliki kecerdasan emosional sangat tinggi 3 siswa (9 %). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa-siswi telah memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Berdasarkan analisis item dalam kategori sedang, peneliti mengusulkan topik-topik bimbingan pribadi sosial. Usulan topik-topik bimbingan pribadi sosial yaitu Peranan kecerdasan emosional, kesadaran emosi, mengendalikan emosi sendiri, dorongan untuk berprestasi.

## ABSTRACT

### EMOTIONAL INTELLEGENCE LEVEL OF ADOLESCENT ORPHANAGE

(A Descriptive Study on Emotional Intellegence Level it in Adolescent Orphanage *Pondok Harapan Diakonia Bawen* and Implications to the Sugested Topic of Personal and Social Guidance)

Mika Botti Br Ginting

101114028

This research aims to obtain a description of the level emotional intellegence adolescent orphanage at *Pondok Harapan Diakonia Bawen*. The research of this study will be used to suggest topics of personal social guidance.

This research is descriptive study. The subject of the research is 34 adolescent orphanage at *Pondok Harapan Diakonia Bawen*. The research instrument used is a questionnaire prepared by the research based th book in Emotional Intellegence (Golemen, 2002). The questionnarire cosists of 56 statements that include the five aspects of emotional intellegence, namely: (1) self-awareness (2) self-regulation (3) motivating yourself (4) recognizing emotions in others (5) relationship. The data analysis technique used is groping data based on a variabele, type of respondent, tabulating the data based on the variabeles of all respondents, presents the data for each variabele studied, performing calculations to answar the problem formulation. The level of emotional intellegence adolescent orphanage at *Pondok Harapan Diakonia Bawen* is classified 'low' 'medium' 'high' 'very high'.

The reserch of this indicate there are 1 studens (3%) hav low emotional intellegence. There are 7 students (22%) have medium emotional intellegence, there are 21 students (66%) have high emotional intellegence, there 3 students (9%) have very high emotional intellegence. The research showed that most students already have high emotional intellegence. Based on the analysis of the items in the medium category, the research proposes topics socio-personal guidance. The suggested topics of socio-personal guidance are: the role of emotional intellegence, emotional awareness, emotional control itself, motivation to achieve.